

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Novia Natalia¹, Adanan Silaban², Halomoan Sihombing³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: novia.tampu@uhn.ac.id¹

DOI: -

Received: 00-00-2020

Accepted: 00-00-2020

Published: 00-00-2020

Abstract:

This study aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance, especially in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used is 62 companies. The sampling technique uses the Purposive Sampling method, so that a sample of 27 companies that meet the research criteria was obtained. This research is a quantitative research with the type of data source being secondary data obtained from the company's financial statements and annual reports. The analysis method used is multiple linear regression using SPSS version 26 software. Data testing was carried out using descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis test, determination coefficient and t-test. The independent variable used in this study is Corporate Social Responsibility (CSR) while the dependent variable is financial performance proxied by Return On Asset (ROA). The results of the study show that Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and significant effect on financial performance. In addition, based on the determination coefficient (R²) test, Corporate Social Responsibility (CSR) was able to explain its influence on financial performance by 12.2% of the dependent variables. Based on the results of the study, it was concluded that financial performance measured using the return on asset ratio had a positive and significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR).

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Financial Performance, ROA*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis sumber data adalah data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 26. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2), bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan sebesar 17,8% variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini yang dianggap mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) serta menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Kata Kunci: CSR, Kinerja Keuangan, ROA

INTRODUCTION

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mencapai kinerja yang baik, perusahaan sering mengeksploitasi sumber daya secara besar-besaran, yang dapat berdampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Sebagai solusinya, Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi strategi perusahaan untuk mengatasi dampak negatif tersebut, sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

CSR mencakup tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pekerja, komunitas lokal, dan lingkungan. CSR beroperasi pada tiga dimensi utama, yaitu profit (keuntungan perusahaan), people (pemberdayaan masyarakat), dan planet (kelestarian lingkungan). Dengan implementasi CSR yang baik, perusahaan dapat meningkatkan citra di masyarakat, yang berpotensi meningkatkan loyalitas pelanggan dan kinerja keuangan.

Di Indonesia, pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan CSR untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, implementasi CSR di Indonesia masih membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan perusahaan, karena tidak semua perusahaan menjalankannya dengan optimal.

Sektor infrastruktur dipilih sebagai fokus penelitian ini karena perannya yang signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan infrastruktur memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, sehingga praktik CSR seperti penghijauan, pengelolaan limbah, dan peningkatan fasilitas publik menjadi penting. Contohnya, PT Jasa Marga menjalankan program CSR berupa penghijauan, peningkatan fasilitas kesehatan, dan pendidikan untuk masyarakat di sekitar proyeknya.

Return on Assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Data menunjukkan bahwa perubahan ROA pada beberapa perusahaan infrastruktur, seperti ADHI, IBST, IPCM, dan KEEN, menunjukkan variasi dalam kinerja keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas CSR dapat memengaruhi pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan keuntungan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan yang beragam antara CSR dan kinerja keuangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa CSR berdampak signifikan pada kinerja keuangan, sementara penelitian lain menemukan bahwa dampaknya tidak signifikan. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan CSR berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, dengan ruang lingkup data dari sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut.

Teori Stakeholder dan teori Legitimasi merupakan dua landasan penting dalam memahami hubungan antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Teori Stakeholder menekankan bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan pihak-pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, hingga pemerintah. Sementara itu, teori Legitimasi berfokus pada bagaimana perusahaan mendapatkan dan mempertahankan penerimaan sosial melalui kepatuhan terhadap norma dan nilai masyarakat.

Dalam konteks bisnis modern, Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi implementasi nyata dari kedua teori tersebut. CSR mencakup berbagai inisiatif perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, melampaui kewajiban hukum. Praktik CSR memungkinkan perusahaan membangun reputasi yang baik dan mendapatkan legitimasi sosial dari para pemangku kepentingan.

Kinerja keuangan sering kali menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab sosial perusahaan. Hubungan ini bersifat saling mendukung: perusahaan dengan kinerja CSR yang baik cenderung mendapatkan kepercayaan masyarakat dan dukungan stakeholder, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan mereka. Sebaliknya, perusahaan yang berfokus hanya pada keuntungan finansial tanpa memperhatikan dampak sosial atau lingkungan berisiko kehilangan legitimasi dan dukungan stakeholder.

Keberlanjutan jangka panjang perusahaan sering kali bergantung pada kemampuan mereka dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Praktik CSR yang konsisten tidak hanya membantu perusahaan memenuhi harapan stakeholder, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap risiko reputasi, regulasi, dan operasional. Dengan demikian, CSR menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

Bagi perusahaan, strategi CSR yang efektif memerlukan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan stakeholder dan dinamika sosial yang terus berubah. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk secara transparan

melaporkan aktivitas CSR mereka melalui laporan keberlanjutan. Hal ini memungkinkan perusahaan menunjukkan akuntabilitas sekaligus meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, teori Stakeholder dan teori Legitimasi memberikan kerangka konseptual yang penting untuk memahami hubungan antara tanggung jawab sosial, legitimasi, dan kinerja keuangan. Di era modern, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kontribusi mereka terhadap masyarakat dan lingkungan, sebagaimana diwujudkan melalui praktik CSR yang berkelanjutan.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini berfokus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, dengan populasi sebanyak 62 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti keberlanjutan terdaftar di BEI, penerbitan laporan keuangan, perolehan laba, serta pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Dari hasil seleksi, diperoleh 27 perusahaan sebagai sampel, menghasilkan total data 81 observasi selama tiga tahun.

Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI. Teknik pengumpulan data melibatkan pengumpulan data empiris dari laporan tahunan serta studi pustaka dari literatur yang relevan. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), dan variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA).

CSR diukur menggunakan Corporate Social Disclosure Index (CSDI) berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI). Pengukuran dilakukan menggunakan variabel dummy (1 untuk informasi yang diungkapkan, 0 untuk yang tidak diungkapkan). Sementara itu, kinerja keuangan diukur menggunakan rumus ROA, yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aset perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh CSR terhadap ROA. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi yang digunakan valid dan bebas dari gangguan.

Uji hipotesis melibatkan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk menilai seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji signifikansi parameter individual (uji t) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh signifikan CSR terhadap ROA secara individual. Keputusan berdasarkan nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel atau signifikansi (α) sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai hubungan CSR dan kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur. Temuan ini relevan dalam mendukung strategi pengelolaan CSR sebagai bagian integral

dari keberlanjutan perusahaan dan pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Data yang digunakan berupa annual report dan sustainability report yang diambil dari website BEI dan situs resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Variabel yang diteliti adalah CSR sebagai variabel independen dan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai CSR berkisar antara 0,22 hingga 0,85 dengan rata-rata 0,4758, sementara nilai ROA berkisar antara 0,01 hingga 7,72 dengan rata-rata 2,4011. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Uji heteroskedastisitas mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas berdasarkan pola acak pada grafik scatterplot. Namun, uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson tidak memberikan kesimpulan yang pasti mengenai adanya gejala autokorelasi.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan persamaan regresi $ROA = -0,101 + 5,259CSR$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,178 mengindikasikan bahwa CSR menjelaskan 17,8% variabilitas ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji t menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hitung 4,280 yang lebih besar dari t-tabel 1,99006 dan tingkat signifikansi 0,000.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan yang memperhatikan nilai sosial dan lingkungan untuk mendapatkan dukungan dari stakeholder. Implementasi CSR yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik minat investor, dan meningkatkan loyalitas konsumen, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap penjualan dan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Asmeri et al. (2022) serta Melania & Tjahjono (2022), yang juga menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor infrastruktur. Pelaksanaan CSR secara berkelanjutan membantu perusahaan mencapai sustainable development serta memperkuat hubungan dengan stakeholder, sehingga berkontribusi pada daya saing dan profitabilitas perusahaan.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,8% mengindikasikan bahwa CSR mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan (ROA) sebesar 17,8%, sementara 82,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Uji t juga menunjukkan hasil signifikan dengan nilai 0,000, yang berarti hipotesis bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada 27 perusahaan sektor infrastruktur di BEI dalam periode 2020–2022, dengan satu variabel independen yaitu CSR dan variabel dependen yang diwakili oleh ROA. Ruang lingkup yang terbatas ini dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap sektor atau periode lain.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menyertakan sektor lain atau menggunakan indeks khusus di BEI. Penambahan variabel independen lain yang relevan serta memperpanjang periode penelitian juga disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dan memperdalam analisis mengenai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

BIBLIOGRAPHY

- Anastasya Butar Butar, W., Berliana, M., Gaol, L., & Manurung, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 245–253.
- Asmeri, R., Ardiany, Y., & Zakiah, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Pareso Jurnal*, 4(4), 925– 931.
- Hidayah, N., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara (The Effect of CSR on the Financial Performance of Coal Mining Companies). *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*, 29(01), 19–27.
- Maharani, L. F., & Murniati. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen dan Beton di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 778– 788. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA SOSIAL LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–76.
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Wiya Wiwaha*, 2(1), 199–216.
- Munawaroh, S., Kannapadang, D., & Ganie, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 4(2), 269–280.
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. LOTTE CEMICALTITAN, TBK. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–94.
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)*, 1317–1329.
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., & Restianita, O. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 02(02), 249–267. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almal/index>

- Putri, RW. E. (2010). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPOARATE SOCIAL RESPONSIBILITY Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2010- 2012. 2-25. <http://www.kompas.com/kompas>
- Rahmah, VS. N. (2016). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016). 5(2), 2-6.
- S, I., & Sudjiman, L. L. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1a), 39-54.
- Sakti, Y. S. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*, 11, 1-12.
- Stacia, E., & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. 3(2), 81-88. www.swa.co.id
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104-113.
- Wibowo, I., & Paradize. S. Akrom. (2014). PERANAN AKUNTAN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PELAPORAN TERINTEGRASI.
- Yuliasari, W. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Suatu Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2019). 2-2.